

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kemitraan yang terjalin antara PT BISI Internasional Tbk, dengan Petani semangka di Desa Blaru, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri merupakan bentuk kemitraan inti plasma
2. a. Standart Operasional Prosedur yang dimiliki PT. BISI Internasional yaitu SOP panen dan SOP pasca panen. Berdasarkan SOP yang dikembangkan oleh perusahaan dalam sistem budidaya semangka petani mitra melakukan proses panen, curing, dan proses pasca panen karena output dari kerjasama petani mitra adalah benih semangka yang nantinya akan dijual ke perusahaan.
b. Berdasarkan pengetahuan usahataniya petani non mitra melakukan sistem budidaya semangka mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, sortir buah dan panen. Sehingga petani non mitra tidak melakukan proses curing dan pasca panen seperti petani mitra. Hal ini karena petani non mitra menjual semangka dalam bentuk buah.
3. a. Pendapatan petani semangka yang bermitra dengan PT. BISI Internasional Tbk, lebih tinggi dibandingkan petani yang tidak bermitra dengan perusahaan. Ini terlihat dari rata-rata pendapatan petani mitra adalah 6.843.216 sedangkan petani non mitra lebih sedikit yaitu 3.071.110. Ini terjadi karena harga jual output petani mitra lebih tinggi dibandingkan petani non mitra sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani semangka. Namun masih ada petani yang tidak bermitra dengan perusahaan meskipun dengan mengikuti kemitraan pendapatan petani semangka menjadi lebih tinggi karena proses pembayaran hasil panen yang lebih lama dari pada petani menjual kepada tengkulak. Ini yang menjadi pertimbangan beberapa petani mengapa masih ada petani yang tidak bekerjasama dengan PT. BISI Internasional Tbk,.

- b. Kemitraan antara petani dengan PT. BISI Internasional Tbk, dapat meningkatkan pendapatan petani semangka di desa Blaru, Kecamatan Pare, kabupaten Kediri. Terlihat dari uji beda rata-rata didapatkan nilai T hitung lebih besar daripada T tabel dengan nilai T hitung sebesar 3,334 dan nilai T tabel adalah 1,724. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan petani mitra lebih tinggi dibandingkan petani non mitra dengan adanya kemitraan.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis terkait dengan topik yang diteliti untuk memperbaiki kerjasama yang terjalin antara perusahaan dan petani semangka adalah sebagai berikut :

1. Bagi instansi terkait seperti PT. BISI Internasional Tbk, sebaiknya sebelum dilakukan kerjasama perusahaan harus memberikan penjelasan secara jelas terkait SOP yang diterapkan perusahaan karena masih banyak petani yang masih belum mengerti tentang hal tersebut.
2. Bagi petani semangka di daerah Desa Blaru, sebaiknya menjalin kemitraan dengan perusahaan karena akan mendapat jaminan pemasaran dari perusahaan dan petani juga akan lebih diuntungkan karena harga jual dari output usaha tani lebih tinggi dibandingkan jika petani tidak bermitra dengan perusahaan.
3. Bagi pemerintah, sebaiknya mengambil kebijakan terkait harga buah semangka dipasaran. Sehingga ada perlindungan harga buah semangka agar pada saat panen raya petani tidak dirugikan karena harga jual buah semangka yang sangat murah.